

ABSTRAK

Alas kaki baik terbuka maupun tertutup adalah benda yang umum dipakai pada masa kini . Kelembaban pada kulit kaki disebabkan oleh alas kaki. Hal ini menyebabkan flora normal kulit seperti *Candida* memiliki peluang untuk tumbuh lebih baik. Sehubungan dengan hal itu, telah dilakukan survei pada 6 orang responden wanita secara acak untuk mengetahui keberadaan *Candida* di kaki. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu menanam kerokan kulit yang diambil dari sela antara ibu jari dan jari telunjuk kaki, sela antara jari manis dan kelingking kaki, dan tumit, pada *Sabouroud Dextrose Agar*. Pada hari ke-4 jumlah koloni *Candida* dihitung lalu dilakukan pewarnaan Gram. Inkubasi diteruskan hingga hari ke-7 dan dilakukan kembali pewarnaan Gram. Data jumlah koloni *Candida* pada kaki beralas tertutup dan yang terbuka dianalisis dengan uji t. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nyata antara jumlah *Candida* yang tumbuh pada kaki yang memakai alas terbuka dan yang tertutup.

Kata kunci : Alas kaki , *Candida*, *Sabouroud Dextrose Agar*

ABSTRACT

The Comparison Between the Presence of *Candida* on Foot Skin with Open Footwear and With Close Footwear

Student : Harry Santoso (9710020) ; Tutors : Triswaty Winata,dr & Philips Onggowidjaja S.Si, M.Si.

Footwear is commonly worn in this age, both the open and close ones. Wearing different footwear can change foot humidity, which in turn favors the growth of skin normal flora, like Candida. Related to this, survey on 6 random female volunteers has been done to know the existence of Candida. Steps performed were inoculating skin scarp obtained from toe's gaps 1,4, and heel on Sabouroud Dextrose Agar to know the numbers of Candida. On day 4, the numbers of Candida colonies were counted, then Gram straining was performed. Incubation was continued until day 7 and Gram straining was performed again. The numbers of Candida colonies sampled from feet with close footwear were compared to the ones from feet with open footwear. Data obtained were analyzed using t test. Results showed that there were no significant differences between the numbers of Candida sampled from feet with close footwear and the numbers of Candida sampled from feet with open footwear.

Keyword : Footwear, Candida, Sabouroud Dextrose Agar

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	1
I.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	1
I.4 Kegunaan Penelitian.....	1
I.5 Kerangka Pemikiran.....	2
I.6 Metode Penelitian.....	2
I.7 Tempat dan Waktu.....	2

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Taksonomi, Morfologi dan Identifikasi <i>Candida</i>	3
II.2 Patogenesis	4

II.3 Pertumbuhan dan Pembenihan <i>Candida</i>	5
II.4 Kulit dan Kaki.....	5
BAB III : METODE PENELITIAN	
III.1 Bahan.....	7
III.2 Alat-alat.....	7
III.3 Cara Kerja	
III.3.1 Secara Garis Besar.....	8
III.3.2 Secara Terperinci.....	8
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Hasil Penanaman Sampel.....	10
IV.2 Hasil Uji t.....	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan.....	13
V.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jumlah Koloni <i>Candida</i> Yang Tumbuh Pada Pembenihan Hari Ke-4 dan Ke-7.....	10
Tabel IV.2 Hasil Uji t Perbandingan Jumlah <i>Candida</i>	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 <i>Candida</i> sp.....	3
Gambar II. 2 Koloni <i>Candida</i> sp.....	4
Gambar III.1 Sela Jari Kaki dan Tumit.....	8
Gambar IV.1 Hasil Penanaman Kerokan Sela Jari 1.....	10
Gambar IV.2 Hasil Penanaman Kerokan Sela Jari 4.....	11
Gambar IV.3 Hasil Penanaman Kerokan Tumit.....	11